

**PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK
DI SD 2 BAE, KECAMATAN BAE, KABUPATEN KUDUS**

Savira Khusni Amalia¹, Suad², Erik Aditia Ismaya³

^{1, 2, 3} Universitas Muria Kudus

safirakhusni6@gmail.com, suad@umk.ac.id, erik.aditia@umk.ac.id,

ABSTRACT

The role of parents was lacking in fostering children's learning interest in SD 2 Bae, Bae Subdistrict, Kudus Regency. Interest in learning at SD 2 Bae grade V is low because the students' parents don't play their role. Students become uncontrollable and children's learning low interest. This research will examine more deeply the role of people, parental barriers, parents' efforts to foster their children's interest in learning at SD 2 Bae. This study uses type field research with descriptive qualitative approach. Data sources in this study are divided into primary and secondary data sources. Interviews with four parents and children provided primary data. Secondary data comes from teacher interviews literature of books, journals, and articles. Research data was obtained through participatory observation, structured interviews, and documentation. The data that has been collected is analyzed by data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that the role of parents in fostering children's interest in learning at SD 2 Bae was different due to the busyness and knowledge of parents. Informant 1 showed that DDK's parents did not carry out their roles optimally, DDK had no interest in learning. Informant II showed that ZKD's parents were busy working, making ZKD unstable in learning. Informant III showed that AS parents carried out their role optimally and provided complete facilities, so that their interest in learning was high. Informant IV showed that ARA's parents carried out their role by reminding ARA to study so that ARA had an interest in learning when their parents reminded them.

Keywords: Children's Learning Interest; Elementary Learning; The Role of Parents

ABSTRAK

Minat belajar di SD 2 Bae kelas V rendah dikarenakan orang tua siswa kurang menjalankan perannya. Siswa menjadi tidak terkontrol dan minat belajar anak menjadi rendah. Penelitian ini akan mengkaji lebih dalam mengenai peran orang, hambatan orang tua, upaya orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD 2 Bae. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dalam penelitian berasal dari data primer (wawancara dengan 4 orang tua dan 4 Anak kelas V SD 2 Bae) dan data sekunder berasal dari wawancara guru, literatur berupa buku, jurnal dan artikel. Data penelitian diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara terstruktur serta dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan koleksi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD 2 Bae berbeda dikarenakan kesibukan dan pengetahuan orang tua. Informan 1 menunjukkan bahwa orang tua DDK tidak menjalankan perannya dengan maksimal sehingga DDK tidak memiliki minat belajar. Informan II menunjukkan bahwa orang

tua ZKD sibuk bekerja menjadikan ZKD tidak stabil dalam belajar, minat belajarnya tumbuh ketika ditemani dan dibimbing. Informan III menunjukkan bahwa orang tua AS menjalankan perannya dengan maksimal dan memberikan fasilitas yang lengkap, sehingga minat belajarnya tinggi. Informan IV menunjukkan bahwa orang tua ARA menjalankan perannya dengan mengingatkan ARA untuk belajar sehingga ARA memiliki minat belajar ketika orang tua telah meingatkannya.

Kata Kunci: Minat Belajar Anak; Pembelajaran SD; Peran Orang Tua

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha terstruktur yang ditujukan untuk meyempurnakan atau membenahi perilaku masyarakat, baik secara pribadi maupun publik. Oleh karena itu, pendidikan dapat dipandang sebagai suatu usaha yang mulia dimana generasi muda dididik dan diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya agar menjadi warga negara yang berkontribusi bagi bangsanya (Simamora dan Saragih, 2021:45). Lingkungan pendidikan atau sekolah pertama bagi anak-anak adalah orang tua mereka. Fungsi orang tua yaitu memegang peranan penting dalam menentukan dan membina tumbuh kembang anak. Orang tua juga merupakan suatu unit nonformal dalam ranah pendidikan, sehingga orang tua berperan besar terhadap minat anaknya untuk belajar. Prestasi anak yang rendah, serta berhasil atau tidaknya proses belajar anak adalah dua masalah yang mungkin dihadapi

anak di sekolah. Kemungkinan masalah ini disebabkan oleh lingkungan rumah yang tidak seimbang dan perilaku orang tua yang tidak tepat (Hero dan Sni, 2018:130).

Orang tua perlu mendampingi anaknya dalam belajar. Proses mengerjakan tugas yang diberikan guru kepada anak cukup menyita waktu, biaya, atau tenaga, apalagi bagi yang belum terbiasa (Hardani, dkk 2021:64). Oleh karena itu dibutuhkan adanya kontribusi orang tua dalam mengawal minat belajar anak, guna mencetak generasi emas bangsa yang mampu berkompetisi di era kemajuan zaman (Martadi, 2018).

Purwanti (2020: 142) mengatakan bahwa minat adalah suatu keinginan dan perasaan keterikatan terhadap sesuatu atau suatu kegiatan tanpa diminta. Semakin tinggi minat, semakin kuat atau dekat hubungan antara diri sendiri dan dunia luar. Minat mempengaruhi kemampuan anak untuk mempelajari suatu mata pelajaran. Anak yang semangat

belajar tentu menjadi harapan para guru, mereka akan lebih mudah dibimbing dan lebih mudah mencapai prestasi belajar yang maksimal.

Faktor yang menghambat minat belajar anak antara lain media pembelajaran yang terbatas dan kurang menarik, fasilitas pembelajaran, kualitas pembelajaran, dan keterlibatan orang tua (Yanti dan Sumianto, 2021:612). Peneliti lantas berminat untuk melakukan penelitian di SD 2 Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Peneliti memilih sekolah tersebut berdasarkan pengamatan peneliti pada 20 Desember 2022, bahwa banyak anak di sekolah tersebut yang kurang memiliki minat belajar saat kelas berlangsung. Kurangnya minat belajar anak ini menyebabkan penurunan kecerdasan anak yang signifikan. Minimnya pengawasan orang tua memicu anak-anak gagal memenuhi kewajiban akademik mereka. Orang tua juga sibuk bekerja dan sering lupa untuk mendampingi anak dalam belajar. Akibatnya, mereka lebih suka bermain dengan teman sebayanya dan menonton televisi daripada membuka buku untuk belajar. Mereka pun bosan dan menghabiskan waktu bermain game android. Hal ini

menunjukkan bahwa masih banyak anak di daerah tersebut yang lalai dan minim dalam belajar.

Mayoritas pekerjaan orang tua dari anak di SD 2 Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus diantaranya yaitu buruh pabrik dan buruh bangunan. Para orang tua kurang memberikan waktunya kepada anak karena sibuk bekerja. Oleh karena itu, orang tua perlu memberikan dukungan baik secara material dan non material untuk meningkatkan minat belajar anak dan mendukung tercapainya keinginan anak dalam belajar. Minat belajar anak dapat ditingkatkan dengan memberikan fasilitas yang memadahi sehingga mampu mendorong anak dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Hal tersebut dilakukan agar anak memiliki pemikiran yang luas dan mampu berkreasi sendiri.

Orang tua juga harus memberikan kesempatan kepada anaknya untuk mencapai hasil belajar yang baik dengan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, kreatif, dan kondusif sesuai dengan kesukaan anak, sehingga minat belajarnya meningkat dan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru mudah dipahami. Dalam rangka mengatasi

hal tersebut diperlukan musyawarah antara wali kelas dengan orang tua anak, agar kondisi belajar anak tetap dalam pengawasan orang tua. Hal ini sesuai dengan penelitian Pertiwi (2019:7) menyebutkan bahwa peran orang tua dalam memberikan bimbingan belajar bagi anaknya di rumah secara langsung berdampak positif terhadap hasil belajarnya. Anak akan tampil lebih baik di sekolah jika orang tua mereka memberikan bimbingan belajar yang lebih baik dan memadahi untuk belajar di rumah. Persamaan dari penelitian Pertiwi (2019:7) dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu subjek diambil dari anak kelas V sekolah dasar saat pembelajaran luring dan metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaannya, penelitian Pertiwi (2019:7) melakukan penelitian keterkaitan minat belajar anak dengan peran orang tua sampai dilihat hasil belajar anak tersebut pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Maka berdasarkan fakta dan keadaan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, yang kemudian diangkat

dalam sebuah penelitian dengan judul **“PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK DI SD 2 BAE”**.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD 2 Bae yang berada di Desa Bae, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus karena setelah dilakukan observasi terdapat banyak anak yang tidak tertarik untuk belajar di dalam kelas. Peneliti mengamati bahwa beberapa anak yang masih kurang dalam menumbuhkan minat belajarnya dan peran orang tua sebagai pembimbing bagi anaknya, dan mengontrol waktu untuk anak-anak mereka masih kurang berkembang. Adapun penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan yaitu bulan Desember 2022 hingga Maret 2023.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang merupakan salah satu jenis penelitian deskriptif. Pendekatan penelitian ini akan memberikan pemahaman sejauh mana peran orang tua dalam kegiatan belajar anaknya, khususnya dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD 2 Bae.

Data dan sumber data

Data penelitian yang dikumpulkan ini bersifat kualitatif. Penelitian ini diperoleh baik secara lisan maupun tertulis. Data lisan dikumpulkan melalui wawancara dengan informan sampel kelas V SD 2 Bae. Data tulisan berasal dari teori ahli yang mendukung penelitian mengenai yaitu peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD 2 Bae.

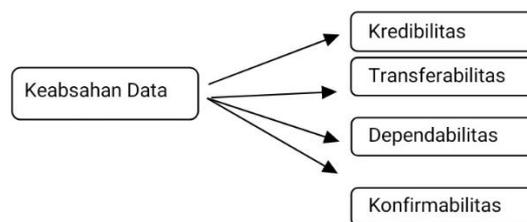
Pengumpulan data

Peneliti melakukan observasi di SD 2 Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus dan rumah orang tua anak yang mayoritas di daerah Karangasambung Bae.

Keabsahan Data

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 20 Desember 2022. Peneliti menunjukkan dengan adanya temuan hasil observasi dengan orang tua dan siswa terkait peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD 2 Bae. Hasil penelitian wawancara dan dokumentasi menunjukkan adanya perbedaan peran orang tua pada masing-masing siswa.

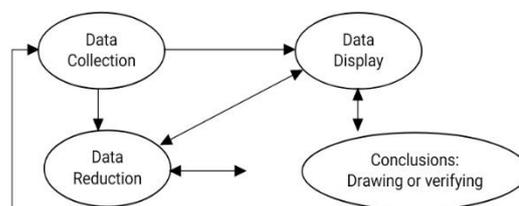
Metode keabsahan data yang digunakan sebagai berikut.



Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik deskriptif untuk menganalisis data, mendeskripsikan temuan observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait peran orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak di SD 2 Bae yang berada di Desa Bae Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Peneliti kemudian mencari kebenarannya, dan data tersebut dijelaskan sesuai dengan fakta di lapangan dan yang sebenarnya terjadi.

Berikut adalah komponen analisis data dalam penelitian kualitatif ini sebagai berikut: (Miles and Huberman, 2014:19)



C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Peran orang tua dalam kegiatan belajar anaknya berkaitan dengan lingkungan keluarga dan kondisi kegiatan belajar. Minat belajar yang

tinggi merupakan salah satu kunci keberhasilan belajar bagi anak. Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi minat belajar anak yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain motivasi dari dalam diri, ketahanan belajar, dan bakat yang dimiliki. Faktor eksternalnya yaitu sikap guru, teman, keluarga, lingkungan, sarana dan prasarana (Sudirjo dan Alif, 2019:113).

Berdasarkan hasil wawancara dalam pelaksanaan penelitian terhadap orang tua siswa, peneliti mendapat informasi dari beberapa informan wali siswa SD 2 Bae, yakni informan pertama Ibu SH (buruh pabrik), Ibu MA (buruh pabrik), Ibu SY (buruh pabrik), dan Ibu SA (buruh pabrik). Keempat informan tersebut memiliki perbedaan dalam memberikan perhatian dan bimbingan kepada anaknya. Diberikannya perhatian dan bimbingan tersebut, diharapkan mampu memberikan dorongan dan minat kepada anak-anaknya, berikut penjelasan beberapa informan:

1. Orang Tua: SH, Anak: DDK

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu SH selaku orang tua dari anak yang bernama DDK. SH dalam menumbuhkan minat belajar anak hanya dengan memberikan perintah

belajar, nasehat dan mencukupi kebutuhan sekolah DDK. Namun peran orang tua yang telah dilakukan oleh SH kepada DDK, ternyata tidak menumbuhkan minat belajarnya karena orang tua juga tidak menguasai materi pembelajaran anaknya.

2. Orang Tua: MA, Anak: ZKD

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu MA selaku orang tua dari anak yang bernama ZKD. Ibu MA dalam menumbuhkan minat belajar anak hanya dengan memberikan perintah belajar, nasehat dan kurang memberikan berbagai macam fasilitas untuk ZKD. Berdasarkan pemaparan Ibu MA dalam peran orang tua, Ibu MA selalu berusaha memberikan dukungan, moril, dan materiil agar anak tetap semangat belajar dan mampu mengembangkan prestasi yang di milikinya.

3. Orang Tua: SY, Anak: AS

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu SY selaku orang tua dari anak yang bernama AS. Ibu SY dalam menumbuhkan minat belajar anak dengan memberikan pendampingan yang lebih kepada anak saat belajar, dan diberikannya fasilitas terutama fasilitas Les Privat untuk anaknya, selain itu Ibu SY selalu mendampingi anak dan memberikan bantuan ketika

merasa kesulitan saat belajar. Berdasarkan pemaparan Ibu SY dalam peran orang tua, Ibu SY selalu memenuhi fasilitas yang dibutuhkan anaknya. Selain itu Ibu SY benar-benar memantau perkembangan belajar anaknya. Hasil wawancara Ibu SY sejalan dengan Ibu SH yaitu dengan memberikan fasilitas penuh kepada anaknya tetapi para orang tua kurang menguasai materi pembelajaran anaknya. Sehingga orang tua sedikit kesulitan untuk mengajari anaknya.

4. Orang Tua : SA, Anak : ARA

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu SA selaku orang tua dari anak yang bernama ARA. Ibu SA dalam menumbuhkan minat belajar anak dengan cara menasehati anak agar dapat menumbuhkan minat belajarnya, mengingatkan anaknya untuk belajar, terkadang memberikan sebuah hadiah dan berbagai macam fasilitas untuk anaknya. Berdasarkan pemaparan Ibu SA dalam peran orang tua. Hasil wawancara Ibu SA sejalan dengan Ibu SY yaitu memberikan fasilitas yang memadai kepada anaknya, tetapi orang tua sibuk bekerja dan kurang waktu untuk memberikan perhatian anak, membimbing anak.

Dari hasil wawancara diatas, diketahui bahwa keempat informan memiliki pola yang agak mirip seperti secara fasilitas dasar, mereka telah mencukupi kebutuhan anaknya. Hanya ada satu orangtua yang cenderung pasif. Ketiga lainnya telah memainkan peran untuk meningkatkan minat belajar anak, meskipun tentu belum memenuhi standar teori oleh Wahidin (2019). Peran utama orang tua adalah memberikan teladan yang baik kepada anaknya sejak kecil hingga remaja, serta mengawasi anak dengan baik agar dapat berkembang menjadi manusia yang normal dan menjadi anggota masyarakat yang berguna (Setiawan dan Abrianto, 2021:18). Setiap orang tua membesarkan anak-anak mereka sesuai dengan metode dan prinsip sesuai kekhasan masing-masing. Yang membedakan satu keluarga dengan keluarga lainnya tentunya adalah cara dan polanya. Sikap dan tindakan orang tua dan anak ketika berinteraksi dan berbicara selama kegiatan pendampingan digambarkan dengan pola dan strategi tersebut. Orang tua yang ideal memberi anak mereka perhatian, aturan, disiplin, insentif, dan jawaban selain hal-hal lain seperti hadiah dan hukuman. Dengan ini, diyakini bahwa siswa akan menjadi

lebih tertarik untuk belajar dan lebih berprestasi.

Peran orang tua dalam membantu keberhasilan anak selama proses belajar di rumah sangatlah penting. Peran orang tua juga tidak hanya mendampingi anak selama proses pembelajaran, tetapi juga memfasilitasi anak dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai yang akan membuat anak nyaman dalam belajar. Menurut temuan penelitian, berbagai bentuk peran yang diberikan orang tua kepada anaknya akan berdampak pada jenis minat yang dimiliki anaknya. Pembahasan di bawah ini akan menyebutkan beberapa bentuk peran yang telah dilakukan orang tua dari siswa di SD 2 Bae untuk kemudian dapat dianalisis lebih lanjut.

Tabel 1 Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak SD 2 Bae

Peran Orang Tua	Nama Orang Tua / Nama Anak			
	SH	MA	SY	SA
	DDK	ZKD	AS	ARA
Mengingatn Belajar	-	✓	✓	✓
Menemani saja saat belajar	-	✓	-	-
Menemani dan Mengajari	-	-	✓	-
Pasif/Jarang berkontribusi	✓	✓	-	-
Memberikan fasilitas dasar (alat tulis)	✓	✓	✓	✓
Memberikan fasilitas tambahan (Les / internet)	-	-	✓	-

Sumber: Penelitian, Maret 2023.

Berdasarkan tabel 1 peneliti mendapatkan hasil bahwa sebanyak tiga (mayoritas) orang tua telah mengingatkan anaknya untuk belajar. Kemudian hanya satu (minoritas) orang tua yang membimbing dan menemani anaknya belajar meski tidak mengajarnya secara intens. Orang tua yang menemani anak belajar biasanya paling tidak melihat kembali buku atau tugas yang diberikan oleh guru. Namun hanya sebagian orang tua yang berkontribusi terhadap kegiatan belajar anak. Adapun persamaan keempat pasang orang tua ini yaitu semuanya telah memberikan fasilitas dasar seperti alat tulis untuk belajar. Tetapi hanya sedikit orang tua yang memberikan fasilitas berupa les. Hal ini juga didukung oleh hasil wawancara peneliti dengan orangtua siswa.

Dalam hal ini peran lebih mementingkan melibatkan orang tua dalam proses kegiatan belajar anaknya (Lutfi dkk, 2020:15-16). Proses kegiatan belajar dan mendidik anak tidak sebatas membuat mereka memahami suatu pelajaran; kesiapan hidup anak juga harus diperhatikan. Orang tua siswa DDK, ZKD, AS, dan ARA harus lebih meluangkan waktunya untuk membimbing anaknya dalam belajar di rumah. Selain itu, orang tua

siswa diharapkan mampu mengawasi kebiasaan dan tingkah laku anaknya sehingga tidak akan berdampak buruk di masa depan. Orang tua merupakan pendidikan utama anak karena anak lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah daripada di sekolah. Sekalipun orang tua sibuk dan memiliki waktu sempit bagi keluarga namun momen untuk menemani anak harus tetap ada sehingga kedua orang tua perlu membagi tugas untuk menjalani peran yang telah disebutkan diatas.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap orang tua siswa, maka hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti Pertiwi (2019:7) menyebutkan bahwa peran orang tua dalam memberikan bimbingan belajar bagi anaknya di rumah secara langsung berdampak positif terhadap hasil belajarnya. Jika anak selalu diberikan bimbingan dalam belajarnya, maka anak akan tampil lebih baik di sekolah maupun di luar sekolah. Anak akan mempunyai mental dan kebiasaan yang baik jika tidak lepas dari bimbingan orang tuanya, sehingga akan berdampak pada minat belajar setaip anak. Peneliti Pertiwi (2019:7) sejalan dengan peneliti Amelia (2019) yang menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat orang tua yang aktif memainkan berbagai peran

dalam kegiatan belajar anak-anak mereka. Peran sebagian orang tua tersebut tetap utuh karena berada di rumah dan dapat mengawasi anaknya. Ada pula orang tua yang perannya kurang karena kesibukannya bekerja tetapi ada orang tua yang sibuk bekerja namun dapat berperan penting dalam kegiatan belajar anak di sekolah.

Orang tua yang berperan aktif dalam memantau kegiatan pembelajaran di kelas sepulang sekolah, akan meningkatkan semangat belajar anaknya. Sedangkan jika orang tua tidak berperan aktif maka anaknya akan kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Namun, hasil penelitian Pertiwi (2019:7) dan Amelia (2019) tidak sejalan dengan peneliti Adawiyah (2021), menunjukkan hasil penelitian bahwa: Orang tua di Kecamatan Argasunya masih kurang berperan aktif dalam menumbuhkan minat belajar anak, yaitu dengan hanya mengandalkan guru di lingkungan sekolah. Menurut penelitian Ismaya (2022) mengemukakan hasil bahwa dalam memberikannya orang tua di Desa Kepohkencono Kecamatan Pucak Wangi Kabupaten Pati berperan sebagai korektor, informator, motivator, organisator, dan fasilitator. Fokus peranan dalam penelitian tersebut

dalam hal pembentukan jam belajar anak, pendampingan belajar dan pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi anak. Penerapan peran tersebut mampu menjadikan anak disiplin dalam belajar dan waktu bermain serta belajar dapat teratur dengan baik. Orang tua hendaknya menerapkan peran tersebut agar anak giat dan mampu mencapai prestasi yang optimal dan maksimal.

D. Kesimpulan

Peran yang telah dilakukan orang tua siswa SD 2 Bae dalam meningkatkan minat belajar anak yaitu mayoritas orang tua hanya mengingatkan anak dalam belajar, namun hanya sedikit orang tua yang menemani dan mengajari anak saat belajar. Mayoritas orang tua pasif dalam membimbing anaknya dalam belajar tetapi tetap memberikan fasilitas dasar belajar seperti membelikan alat tulis, tas, sepatu dan lain-lain. Akan tetapi minoritas orang tua yang mampu memberikan fasilitas dengan les privat kepada anaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Rahayu, F.R., Faiz A. 2021 Peran Orangtua Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak SD (Studi Kasus Di Kelurahan Argasunya Yang Memiliki Angka Anak Putus Sekolah Yang Tinggi). *Jurnal Kreatif*. 11 (2): 115-119.
- Amelia ,V. 2019. *Desain Home Library Super Unik*. Yogyakarta: Noktah. Hlm. 24.
- Hardani, H.S., Ludang, Y., Rahan, N.W.S., Kuswari F. 2021. Student's Learning Interest and The Role of Parents On Student Learning Outcomes In Palangka Raya Elementary School. *Acta Scientiae Et Intellectus*. 7(2); 63-75.
- Hero, H., Sni, M.E. 2018. Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang, *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 1 (2):129-139.
- Utami, L.P, Ismaya, E. A, Ardianti, S.D. 2022. Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Kelas 4 SD N 01 Kepohkencono. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6(1); 1823-1833.
- Lutfi, A.M. 2020. *Media Daring (Online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh*. Pare-Pare: IAIN Pare-Pare Nusantara Press. Hlm 15-16.
- Martadi. 2018. *Orang Tua Adalah Pendidikan Utama Dan Pertama Bagi Anak*. <https://Dispendik.Surabaya.Go.Id/Orang-Tua-Adalah-Pendidikan-Pertama-Dan-Utama-Bagi-Anak/> . Diakses Pada 29 Desember 2022 Pukul 09.40 WIB.

- Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook, Edition 3*. New York: Sage Publications.
- Pertiwi, A. 2019. Keterkaitan antara Bimbingan Belajar dari Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Anak Kelas V Gugus Setiabudi, Juwana Pati. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Purwanti, 2020. Penerapan Model Visualization, Auditory, Kinesthetic Berbantuan Media Animasi Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Ipa Materi Lapisan Bumi. *Jurnal Profesi Keguruan JPK*. 6(2): 138-145.
- Simamora, R. Saragih E.M. 2021. Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Minat Belajar Anak Terhadap Hasil Belajar Anak. *Jurnal Mathematics Paedagogic*. 6 (1): 45–52.
- Yanti F.N., Sumianto, S. 2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Anak SDN 008 Salo. *Jurnal Pendidikan Tambusai*,. 5(1):608–614.